

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Madjid (2019) POLRI sebagai institusi keempat paling dipercaya publik setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan Lembaga Kepresidenan. Sebanyak 46 persen responden menilai kinerja POLRI secara umum lebih baik dari tahun lalu. Selain itu, 32,7 persen menilai kinerja POLRI sama baik. Namun, sebanyak 10,5 persen responden masih menilai POLRI tetap buruk dan 10,3 persen semakin buruk.

Tri (2020) Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengapresiasi kinerja Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) yang telah enam kali berturut-turut mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal tersebut dilihat dari hasil audit kinerja yang memuaskan dan membuat Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menilai Polri mempunyai upaya reformasi yang luar biasa. Suatu hal yang luar biasa, pimpinan POLRI sudah tahu bahwa zaman berubah, kita harus berubah dan kemudian mewujudkannya dalam tingkah laku dan sikap yang menghasilkan suatu capaian yang tetap terjaga dan dijaga secara independen selama enam tahun, jajaran birokrasi yang melayani publik dengan sifat profesional, akuntabel, dan kompetensi.

Yilmaz et al. (2015) menyimpulkan bahwa *budgetary slack* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan organisasi publik disebabkan oleh persepsi politik organisasi. Suriani et al. (2018) menunjukkan bahwa *budgetary slack*

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja organisasi disebabkan adanya keterbukaan informasi yang berkaitan dengan penganggaran daerah di provinsi sulawesi selatan.

Azmi et al. (2015) menyatakan bahwa variabel komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif setiap 100% perubahan dalam variabel komitmen organisasi secara relatif akan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan daerah sebesar 26.1%. Nugraha et al. (2015) menyatakan bahwa kompetensi pegawai (*human capital*) dan komitmen organisasi secara bersama-sama mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 25.9% dan sisanya sebesar 74.1% dipengaruhi oleh faktor lain. Angka ini menunjukkan kecilnya kontribusi dua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikatnya.

Rustini et al. (2015) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari kompensasi, dan lingkungan kerja pada kinerja pengelola anggaran melalui komitmen organisasi. Mardiyati et al (2015) berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan, bahwa kompensasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan non finansial.

Rahayuni et al. (2018) menyimpulkan bahwa *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan cara melihat laporan tahunan (*annual report*) dan media lain seperti *website*, atau frekuensi pertemuan pelatihan dan tingkat pendidikan pimpinan, penelitian Rahayuni et al. (2018) bertolak belakang dengan penelitian Santoso et al. (2018) yang menyatakan bahwa *Human Capital* dan pengungkapannya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan baik itu kinerja yang menggunakan *accounting based performance*.

Triwinarsis. (2015) menyimpulkan bahwa *good governance* yang diprosikan oleh komite audit mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Widiastuti et al (2017) menyimpulkan bahwa *Good Governance* berupa kuatnya susunan direksi dan komisaris dalam Dewan Pengurus berpengaruh pada indeks kinerja keuangan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, secara khusus penelitian ini ingin menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengaruh *budgetary slack* terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri?
2. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri?
3. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri?
4. Bagaimana pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri?
5. Bagaimana pengaruh *governance* terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *budgetary slack* terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri.
2. Untuk menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri.
3. Untuk menguji pengaruh kompensasi terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri.
4. Untuk menguji pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri.
5. Untuk menguji pengaruh *governance* terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri pada Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi ilmu pengetahuan
Menambah pengetahuan seputar mata kuliah konsentrasi Akuntansi Sektor Publik terutama *Government Accounting Special Topic* dimana dalam mata kuliah *Government Accounting Special Topic Sector Public* penerapan prinsip-prinsip *good government governance* menjadi

tolak ukur terciptanya *Good Government*.

2. Bagi Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai barometer untuk mengukur sejauh mana pengaruh *budgetary slack*, komitmen organisasi, kompensasi, *human capital*, dan *governance* terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri.

3. Bagi regulator

Dengan ditelitinya pengaruh *budgetary slack*, komitmen organisasi, kompensasi, *human capital*, dan *governance* terhadap kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes POLRI dapat diketahui variabel-variabel mana saja yang berpengaruh positif yang dapat dipertahankan guna mencapai kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri, dan untuk variabel-variabel yang berpengaruh negatif dapat distimulasi guna meningkatkan kinerja keuangan Biro Fasilitas dan Konstruksi Logistik Mabes Polri di masa datang.